BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Situasi Komunikatif Upacara Adata robo-Robo Hari Rabu bulan Safar terakhir dikenal masyarakat Mempawah sebagai hari Robo'-robo. Robo'-robo' adalah nama upacara tahunan (tahun Islam) yang diselenggarakan oleh penduduk daerah Kabupaten Mempawah khususnya dan pada masyarakat keturunan Bugis yang ada yang di daerah lainnya. Kata Robo'-robo' berasal adri kata robo'. Kata ini palingdengan istilah yang dipakai untuk nama hari keempat setiap minggu yaitu Rabu.

   Persiapan ini berupa pembentukan kepanitian acara yang berisiskan Persiapan secara umum ialah dimulai dengan pembentukan panitia, dilanjutkan dengan penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, serta pembiayaannya. Kenduri dan sesajian yang akan dilaksanakan secara massal, rencana dilakukan bersama-sama. Demikian pula mengenai pembuatan sesajian umum, biasanya dikumpulkan dari setiap rumah tangga. Para tokoh masyarakat, para tua-tua kampung dan lurah-lurah Desa bertugas untuk mengerahkan masa dan menghimpun dana serta mengatur pelaksanaannya. Pada hari Selasa para ibu rumah tangga dan anak-anak wanita telah membuat kue-kue dan memasak makanan untuk keperluan upacara besok paginya.

   Selain itu, disipakan juga rambu-rambu lomba di sungai, menyiapkan hadiah pemenang dan lain-lain. Persiapan lain yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya berupa penyusunan tim lomba, persiapan kostum, sampan lomba, pangka gasing, dan lain sebagainya. Para muda-mudi menyiapkan pakaian kendaraan, uang untuk bekal dalam keramaian hari upacara dan lain-lain.

2. **Peristiwa Komunikatif**, Upacara Adat Robo-Robo merupakan sebuah tradisi Tolak bala dari bencana alam itulah yang kemudian dijadikan sebagai awal digelarnya hari Robo-robo, yang saban tahun rutin dilakukan warga Mempawah, dengan melakukan makan di luar rumah bersama sanak saudara dan tetangga.Bagi sebagian masyarakat di beberapa daerah di Indonesia, bulan Safar diyakini sebagai bulan naas dan sial.

   Sang Pencipta dipercayai menurunkan berbagai malapetaka pada bulan Safar. Oleh sebab itu, masyarakat yang meyakininya akan menggelar ritual khusus agar terhindar dari "kemurkaan" bulan Safar. Karena pada bulan Safar terjadi peristiwa penting yang sangat besar artinya bagi masyarakat Kota Mempawah hingga saat ini. Peristiwa penting tersebut kemudian diperingati dengan menggelar Ritual Robo-robo.

3. **Tindakan Komunikatif ,** Upacara Adat Robo-Robo Merupakan tradisi masyrakat yang ada di Kabupaten Mempawa, Tindakan komunikatif dalam artiannya termasuk pernyataan, perintah, permohonan & perilaku nonverbal. Dalam Upacara Adat Robo-Robo terdapat kesenian Tarian Selodang Mayang. Untuk mengtahui apa saja tindakan nonverbal seperti dalam Tarian Selodang Mayang dalam Upacara Adat Robo-Robo. dalam Tarian Selondang Mayang tarian persembahan untuk tamu dan Raja yang akan masuk di Kuale mempawah dan tujuannya untuk mengibur para tamu yangterdiri 5 penari untuk melakukan Tarian Selodang Mayang.

   Dalam tindakan verbal termasuk pernyataan, perintah, permohonan, Kemakam sangat berpengaruh dalam berjalannya pertunjukan Upacara Adat *Robo-Robo*, Untuk mendapat penjelasan mengenai berjiarah makam Raja mempawah, terletak di pulau pedalaman, , dimana masyarakat dan Raja dan pemangku adat berjiarah berdoa untuk para leluhur agar dosa dan amalnya di terima disisi allah swt, dalam kegitan kemakam selaku pemimpi memyampaikan petuah doa untuk para sesepuh dan masyarakat juga. Tidak ada khusu selain memohon diberikan keselamatan, kemudahan dan kelancaran selama acara di lakukan hingga

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Masyarkat Kabupaten Mempawah

1. Saran untuk seluruh masyarakat Kabupaten Mempawah agar tetap melestarikan kebudayaan Melayu ya itu budaya Upacara Robo-Robo, dan Utamakan anak muda sebagai panitia agar terlatih untuk upacar sealkjutnya dan melestarikan Budaya ini, karena dengan cara begitu maka kelestarian budaya Melayu akan tetap terjaga dan kebudayaan ini dapat dari generasi ke generasi.

2. Diharapkan makna dan esensi dari Upacara Adat *Robo-Robo* ini ditingkatkan dan tidak mengurangi unsur sakral dari upacara Adat Robo-Robo.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penilitian**.**
2. Studi etnografi komunikasi merupakan hal yang baru dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.